

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi antara siswa, instruktur, dan materi pendidikan di dalam kelas merupakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif memerlukan pertimbangan faktor-faktor seperti media dan metode yang digunakan. Sebab hal tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, pendidik dapat memotivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran yang efektif memerlukan adaptasi terhadap beragam kebutuhan siswa dan menyediakan berbagai alat dan metode untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara dinamis dan adaptif agar dapat mengatasi kendala dan memaksimalkan potensi belajar siswa.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan komponen yang penting, sehingga perlu dikembangkan pada proses pendidikan. Pendidikan di Indonesia meliputi bermacam subyek, yakni biologi adalah ruang lingkup dari mata pelajaran IPAS. Salah satu tujuan dari pendidikan IPAS adalah untuk meningkatkan berpikir kritis, merespons secara logis dan terutama mengembangkan kemampuan pemecahan

masalah siswa. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar. Salah satu materi yang diajarkan di kelas V adalah tentang ekosistem, yang mencakup hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Namun, dalam kenyataannya Di SDN Teguhan 02, pembelajaran materi ini sering kali hanya dilakukan di dalam kelas dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa menjadi kurang mendalam dan bersifat teoritis semata. Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu materi yang diajarkan adalah tentang ekosistem. Materi ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Namun, dalam proses pembelajaran, masih banyak ditemukan permasalahan seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep interaksi antar komponen ekosistem serta kesulitan dalam mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar mereka. Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan terbatasnya pengalaman langsung siswa terhadap lingkungan nyata menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengkaji masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran materi ekosistem agar proses belajar dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Siswa sekolah dasar umumnya memiliki karakteristik belajar yang aktif, suka mencoba hal baru, dan lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung. Materi ekosistem yang mencakup interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya seringkali sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui ceramah dan buku teks. Pembelajaran yang monoton di dalam kelas membuat siswa kurang antusias dan kesulitan mengaitkan materi dengan kondisi nyata di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar konsep yang dipelajari menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah metode *Outing Class*, yaitu pembelajaran di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Dengan mengamati langsung objek-objek dalam ekosistem seperti tumbuhan, hewan, dan lingkungan tempat mereka hidup, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatkan minat belajar, serta membantu siswa memahami konsep ekosistem secara utuh. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *Outing Class* dalam meningkatkan pemahaman konsep ekosistem pada siswa kelas V sekolah dasar

Berdasarkan permasalahan tersebut, Saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Outing Class* Terhadap Pemahaman Konsep Ekosistem pada Siswa Kelas V SDN TEGUHAN 02” sebagai upaya untuk mengkaji sejauh mana metode ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar. (Nurdyansyah (2018) mengatakan dalam penelitian

bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konten ekosistem. Ini menunjukkan betapa pentingnya pendekatan interaktif dalam pembelajaran sains. Lebih lanjut. (Wijayanti (2024), Menegaskan bahwa penerapan kurikulum mandiri memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam IPAS dan metode pengajaran IPAS, sehingga mendorong guru untuk mengajarkan mata pelajaran lebih kreatif. Melalui berbagai metode tersebut, diharapkan pembelajaran IPAS dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, penting untuk memasukkan pendekatan inovatif ke dalam pendidikan sains untuk memastikan hasil belajar yang lebih baik.

Metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan perlu diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu alternatif yang menarik adalah metode *Outing class* atau pembelajaran di luar kelas. Dengan membawa siswa langsung ke objek pembelajaran, yaitu ekosistem alami, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan minat belajar siswa. Korelasi erat antara metode pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran IPAS terlihat dari bagaimana kurikulum merdeka dapat mengakomodasi berbagai model pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik (Sugih (2023), Dalam penelitiannya mencatat bahwa implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar memberikan fleksibilitas dalam pengajaran, yang dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan ini bergantung pada kemampuan pendidik untuk memanfaatkan metode pembelajaran yang tepat dan relevan. Oleh karena itu, pencapaian tujuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar harus diiringi dengan upaya berkelanjutan untuk mengembangkan kapasitas

guru dalam mentransformasikan teori menjadi praktik yang efektif. Upaya optimal dalam proses pembelajaran ini akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pencapaian tujuan pembelajaran IPAS menuntut sinergi antara kurikulum, metode, dan kapasitas pendidik.

Penggunaan pengajaran di luar rumah merupakan pendekatan inovatif yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Metode ini memanfaatkan lingkungan eksternal kelas sebagai ruang belajar yang dinamis dan interaktif untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Dengan mengikuti langsung kegiatan yang berkaitan dengan materi ekologi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga mempunyai kesempatan untuk mengamati dan mempraktekkan konsep ekologi dalam situasi dunia nyata. Hal ini terkait dengan pendekatan kurikulum mandiri yang fleksibel, menyesuaikan dengan kebutuhan lokal, dan memberikan ruang bagi guru untuk mengajar secara kreatif. Dalam situasi seperti ini, peran pendidik sebagai fasilitator sangat penting untuk mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih santai dan menyenangkan pada kelas karyawisata diharapkan dapat mengurangi hambatan psikologis siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka secara keseluruhan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada efektivitas metode *Outing Class* sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD terhadap materi ekosistem.

- a. Subjek Penelitian : Subjek penelitian adalah siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di wilayah yang ditentukan, dengan jumlah peserta yang akan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Metode Pengukuran : Pengukuran tingkat pemahaman siswa akan dilakukan melalui pretest dan posttest, yang dirancang untuk menilai perubahan pemahaman sebelum dan setelah penerapan metode *Outing Class*.
- c. Variabel yang Diteliti : Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pemahaman belajar siswa terhadap materi ekosistem.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh metode *Outing class* terhadap pemahan konsep ekosistem pada siswa kelas V SDN Teguhan 02

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode *Outing Class* terhadap pemahaman konsep ekosistem siswa kelas V SDN Teguhan 02.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk membantu terciptanya strategi pengajaran yang efisien bagi siswa sekolah dasar kelas lima untuk memahami gagasan ekosistem dalam kelas IPAS . Kami bermaksud mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana praktik kelas luar ruangan dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap konten ekologi melalui penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru kepada dunia pendidikan tentang

pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada guru dan pendidik yang akan membantu mereka memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang topik ekosistem. Hasil penelitian ini mendorong para guru untuk mempertimbangkan metode pengajaran di luar rumah sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan ide bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di luar rumah dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sains, khususnya topik ekosistem, dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan sekolah dasar.